

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan kuantitatif karena penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda.

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di daerah Gresik khususnya di kecamatan Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi penelitian

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan Industri-industri kecil yang ada kecamatan Gresik.

3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2006:56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu..

Dari keseluruhan populasi yang ada diambil sampel industri kecil dengan kriteria-kriteria :

1. Industri kecil yang berada di wilayah kecamatan Gresik
2. Merupakan UKM yang bergerak dibidang tas, mebel dan industri pakaian jadi/tekstil

3.4. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel terikat yaitu kepatuhan wajib pajak (Y) dan tiga variabel bebas yaitu tekanan sosial (X1), persepsi wajib pajak tentang sanksi (X2), dan pemahaman waib pajak (X3).

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

3.5.1 Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Adalah ketaatan untuk melakukan ketentuan–ketentuan atau aturan perpajakan yang berlaku. Variabel ini diukur dengan mengajukan lima belas pertanyaan.

Indicator yang digunakan dalam variabel ini adalah :

- a. Perhitungan tentang pajak 4 pertanyaan
- b. Membayar pajak 6 pertanyaan

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala interval yaitu pemberian angka pada setiap objek. Sedangkan teknik pengukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala semantic differensial yaitu skala yang digunakan untuk mengukur suatu objek oleh seseorang dalam skala bipolar dengan 5 buah singkatan.

3.5.2 Tekanan Sosial (X_1)

Yaitu upaya yang dilakukan pemerintah dalam hal ini Dirjen Pajak untuk mempengaruhi wajib pajak dengan cara menekan wajib pajak supaya mematuhi kewajibannya sebagai wajib pajak. Variabel ini diukur dengan mengajukan lima pertanyaan. Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah :

- a. Peraturan dalam UU Perpajakan 5 pertanyaan

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala interval yaitu pemberian angka pada setiap objek. Sedangkan teknik pengukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala semantic differensial yaitu skala yang digunakan untuk mengukur suatu objek oleh seseorang dalam skala bipolar dengan 5 buah singkatan.

3.5.3 Persepsi Wajib Pajak Tentang Sanksi (X_2)

Yaitu persepsi wajib pajak tentang sanksi yang diterimanya apabila wajib pajak tidak memenuhi kewajibannya. Variabel ini diukur dengan mengajukan delapan pertanyaan. Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah :

- a. Kesadaran wajib pajak mengenai sanksi 3 pertanyaan
- b. Peraturan dan tingkat pelanggaran 2 pertanyaan

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala interval yaitu pemberian angka pada setiap objek. Sedangkan teknik pengukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala semantic differensial yaitu skala yang digunakan untuk mengukur suatu objek oleh seseorang dalam skala bipolar dengan 5 buah singkatan

3.5.4 Pemahaman Wajib Pajak akan UU Perpajakan (X₃)

Yaitu pemahaman oleh wajib pajak akan undang-undang perpajakan yang telah disetujui atau disepakati antara rakyat dan pemerintah. Variabel ini diukur dengan mengajukan tujuh pertanyaan. Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah:

- | | |
|-------------------------------|--------------|
| a. Informasi mengenai pajak | 4 pertanyaan |
| b. Pemahaman tentang UU Pajak | 3 Pertanyaan |

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala interval yaitu pemberian angka pada setiap objek. Sedangkan teknik pengukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala semantic differensial yaitu skala yang digunakan untuk mengukur suatu objek oleh seseorang dalam skala bipolar dengan 5 buah singkatan.

3.6. Jenis dan Sumber Data

3.6.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek yang di hasilkan dari jawaban responden melalui kuesioner yang telah diberikan.

3.6.2. Sumber Data

- a. Data Primer yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden. Yaitu manager atau pemilik unit usaha itu sendiri.
- b. Sumber Data sekunder diperoleh dari Kantor Dinas Perindustrian Gresik

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode survei yaitu dengan penyebaran kuesioner kepada manager-manager industri kecil yang ada di

kecamatan Gresik. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada kuesioner yang telah dikembangkan oleh Erwin (2005) sebagaimana telah dijelaskan pada definisi operasional diatas mengenai kisi-kisi kuesioner untuk variabel-variabel yang mendasari penelitian ini.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2001:135).

3.8.2. Pengujian Reabilitas

Uji reabilitas untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2001:132).

3.8.3. Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic tidak valid untuk jumlah sample kecil (Ghozali,2001:14).

3.8.4. Teknik Regresi Linier Berganda

Analisis ini dipakai dalam penelitian karena dapat menerangkan ketergantungan suatu variabel dependen dengan satu atau variabel independent. Analisis ini juga dapat menduga besar dan arah dari pengaruh tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independent. Dalam perhitungan analisis berganda ini, akan digunakan program computer SPSS.

Adapun bentuk umum dari regresi Linier Berganda secara sistematis adalah sebagai berikut : $Y = a + x_1 + x_2 + x_3 + e \dots\dots\dots$

Keterangan :

Y : Kepatuhan wajib pajak.

X₁ : Variabel tekanan sosial.

X₂ : Variabel persepsi wajib pajak tentang sanksi.

X₃ : Pemahaman Wajib Pajak akan UU Perpajakan

a : Konstanta / intersep.

: Koesfisien regresi dari variabel bebas.

e : Error.

3.8.5. Uji asumsi Klasik

Ada 3 uji asumsi klasik, antara lain :

1. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka

dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali,2001:61).

2. Multikorelinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Menurut (Ghozali, 2002:57) deteksi adanya Multikolinearitas adalah besaran VIF.

- a. Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikonearitas
- b. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas

3. Heterokedastisitas

Maksud dari penyimpangan heteroskofastisitas adalah variabel independent adalah tidak konstan (berbeda) untuk setiap nilai tertentu variabel indepen. Pada regresi linier nilai residul tidak boleh ada hubungan dengan variabel independent.

Uji heteroskedastitas dengan menggunakan uji gletser yaitu meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel bebas dengan langkah-langkah sebagai berikut . (Gujarati, 1995 dalam Ghozali 2002).

- a. Meregresikan variabel kepatuhan wajib pajak = f (tekanan) sosial, persepsi sanksi, pemahaman wajib pajak)
- b. Mencari nilai residual dari persamaan pada point (1)
- c. Absolutkan nilai residual

- d. Meregresikan variabel absolute residual sebagai variabel terikat dan variabel tekanan sosial, persepsi sanksi, dan pemahaman wajib pajak sebagai variabel bebas.

3.8.6 Uji Hipotesis

Prosedur pengujian statistiknya adalah sebagai berikut :

A. Uji Hipotesis dengan menggunakan uji F, untuk melihat pengaruh seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (uji simultan).

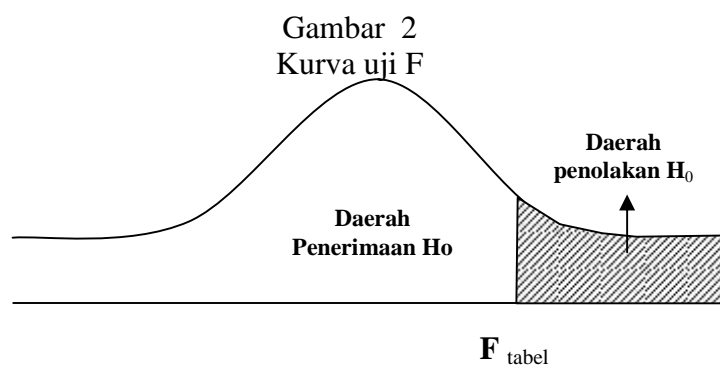
1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, (Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Variabel Bebas : Tekanan sosial, Persepsi sanksi, Pemahaman wajib pajak akan UU perpajakan terhadap Variabel terikat : Kepatuhan wajib pajak).

2. $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, (ada pengaruh yang signifikan antara variabel Bebas : Tekanan sosial, persepsi tentang sanksi, Pemahaman wajib Pajak akan UU perpajakan terhadap variabel terikat : Kepatuhan wajib pajak)

$i = 1, 2, 3$

3. Level Of Significant = 0,05

$$4. F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R)^2 (n - k)} \dots \dots \dots (1)$$



Keterangan

F_{hitung} : Hasil F_{hitung} / hasil perhitungan.

R_2 : determinasi / koefisien regresi berganda.

k : Jumlah variabel independen / bebas.

n : Jumlah sample.

5. Kriteria Pengujian adalah sebagai berikut :

a. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Artinya Tekanan sosial, persepsi tentang sanksi dan pemahaman wajib pajak akan undang-undang perpajakan secara simultan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

b. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Artinya Tekanan sosial, persepsi sanksi, pemahaman wajib pajak akan undang-undang perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

B. Uji Hipotesis dengan menggunakan uji t, untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikat yaitu dengan menguji masing-masing koefisien regresi parsial, sebagai berikut :

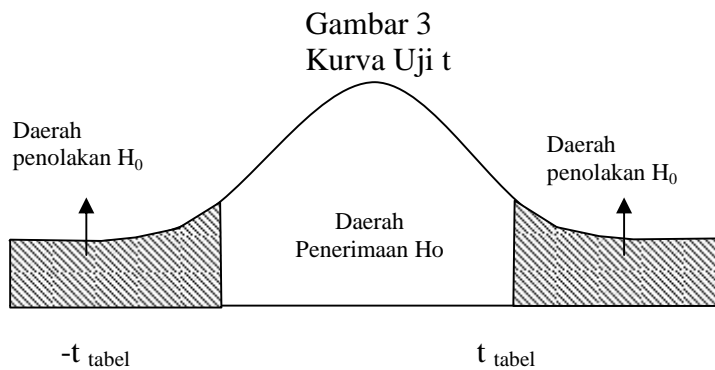
1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, (Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Variabel Bebas : Tekanan sosial, Persepsi tentang sanksi, Pemahaman wajib pajak akan undang-undang perpajakan terhadap Variabel terikat : Kepatuhan wajib pajak).

2. $H_1 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, (ada pengaruh yang signifikan antara variabel Bebas : Tekanan sosial, persepsi tentang sanksi, Pemahaman wajib Pajak akan undang-undang perpajakan terhadap variabel terikat : Kepatuhan wajib pajak)

$$i = 1, 2, 3$$

3. Level Of significant = 0,05

4. $t_{hitung} = \frac{b_i}{S.b_i} \dots \dots \dots (2)$



Keterangan

t_{hitung} : t hasil perhitungan

b_i : Koefisien regresi

$S.b_i$: Simpangan baku untuk masing-masing koefisien regresi

5. Kriteria Pengujian adalah sebagai berikut :
- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tekanan sosial, persepsi sanksi, pemahaman wajib pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan $t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya tekanan sosial, persepsi sanksi, pemahaman wajib pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.